

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil temuan dan analisis data mengenai kredibilitas dan otentisitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Margaasih. Dalam prosesnya, peneliti mengumpulkan data primer yang diperoleh dari hasil menyebar kuesioner melalui Google Forms yang peneliti buat kepada 79 orang responden berupa siswa-siswi kelas X terdiri dari 32 item pertanyaan penelitian.

Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian dalam tabel, maka peneliti mengacu penafsiran data dengan pedoman interpretasi menurut Arikunto (2002:246) sebagai berikut:

0 %	: Tidak seorang pun dari responden
1-25 %	: Sangat sedikit dari responden
26-49 %	: Sebagian kecil/ hampir setengah dari responden
50 %	: Setengah dari responden
51-76 %	: Sebagian besar dari responden
77-99 %	: Hampir seluruh dari responden
100%	: Seluruh responden

4.1 Analisis Data Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai analisis data penelitian yang terdiri dari variabel Kredibilitas dan Otentisitas. Dari masing-masing variabel, terdapat 4 indikator, untuk Kredibilitas terdiri dari: *expertise* (keahlian), *experience* (pengalaman), *rationale* (pemikiran), *conviction* (keyakinan). Kemudian untuk variabel Otentisitas terdapat 4 indikator yaitu: *congruence* (kesesuaian), *full disclosure* (penuh pengungkapan), *responsiveness* (cepat dalam merespon), *personhood* (kepribadian). Setiap responden diberikan kesempatan

yang sama untuk memberikan penilaiannya masing-masing melalui angket berskala ordinal yang bertolak ukur sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

4.1.1 Variabel Kredibilitas

4.1.1.1 *Expertise* (Keahlian)

Tabel 4.1
Kefasihan Guru PAI dalam Membaca Al-Qur'an & Hadits

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	51	62 %
Setuju	26	34,2 %
Netral	0	0 %
Tidak Setuju	2	3,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.1 di atas membahas mengenai kefasihan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membaca ayat suci Al-Qur'an dan Hadits. Hasilnya didapatkan 49 responden (62%) sangat setuju dengan pernyataan, 26 responden (34,2%) menjawab setuju dengan pernyataan, 2 responden (3,8%) menjawab tidak setuju dengan pernyataan. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) sebagian besar responden yang mengisi kuesioner ini sangat setuju bahwa Guru Pendidikan Agama Islam fasih dalam membaca Al-Qur'an dan Hadits. Dapat disimpulkan juga bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Margaasih yang mengajar kelas X dapat membaca dengan fasih bagaimana membaca ayat suci dengan baik dan benar agar bisa diikuti ulang oleh siswa-siswinya.

Tabel 4.2
Guru PAI Mampu Menulis Bahasa Arab dan Menterjemahkannya

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	42	53,2 %
Setuju	36	36 %
Netral	1	1,3 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.2 di atas membahas mengenai keahlian Guru Pendidikan Agama Islam dalam menulis bahasa Arab dan menjelaskan terjemahannya kepada siswa-siswinya. Hasilnya didapatkan 42 responden (53,2%) sangat setuju dengan pernyataan, 36 responden (36%) menjawab setuju dengan pernyataan dan 1 responden (1,3%) menjawab netral. Mengacu pada Arikunto (2002:246) maka sebagian besar dari responden yang mengisi kuesioner ini sangat setuju bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Margaasih yang mengajar kelas X mampu dalam menulis bahasa Arab dan menjelaskan terjemahannya kepada siswa-siswinya.

Tabel 4.3
Guru PAI Menyampaikan Materi Sesuai dan Dapat Dimengerti

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	37	46,8 %
Setuju	36	45,6 %
Netral	6	7,6 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.3 di atas membahas mengenai keahlian guru PAI dalam menyampaikan materi yang sesuai dan dapat dimengerti oleh siswa-siswinya.

Hasilnya didapatkan 37 responden (46,8%) sangat setuju dengan pernyataan, 36 responden (45,65) menjawab setuju dengan pernyataan, dan 6 responden (7,6%) menjawab netral dengan pernyataan. Mengacu kepada pernyataan Arikunto (2002:246), maka hampir setengah responden yang mengisi kuesioner ini sangat setuju dengan pernyataan bahwa selama dalam pembelajaran, guru PAI menyampaikan materi yang sesuai dan dapat dimengerti oleh siswa–siswinya di kelas maupun di luar kelas ketika siswa tersebut menanyakan materi agama Islam.

Tabel 4.4
Guru PAI Memiliki Pengetahuan yang Luas Soal Keagamaan

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	37	46,8 %
Setuju	41	51,9 %
Netral	1	1,3 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.4 di atas membahas mengetahui guru PAI yang memiliki pengetahuan luas soal keagamaan. Hasilnya didapatkan 41 responden (51,9%) setuju dengan pernyataan, 37 responden (46,8%) menjawab sangat setuju dengan pernyataan, dan 1 responden (1,3%) menjawab netral dengan pernyataan. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246), maka sebagian besar dari responden yang mengisi kuesioner setuju bahwa Guru PAI di SMAN 1 Margaasih yang mengajar kelas X memiliki pengetahuan yang luas tentang keagamaan.

Tabel 4.5
Guru PAI Memiliki Keterampilan Saat Mengajar

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	31	55,7 %
Setuju	44	39,2 %
Netral	4	5,1 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.5 di atas membahas mengenai guru PAI yang memiliki keterampilan saat mengajar di hadapan siswa-siswinya. Hasilnya didapatkan 44 responden (55,7%) setuju dengan pernyataan, 31 responden sangat setuju dengan pernyataan, 4 responden menjawab netral dengan pernyataan. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246), maka sebagian besar dari responden yang mengisi kuesioner ini setuju bahwa guru PAI di SMAN 1 Margaasih yang mengajar kelas X memiliki keterampilan saat mengajar.

Tabel 4.6
Guru PAI Mampu Menanggapi Pertanyaan Siswa

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	37	46,8 %
Setuju	39	49,4 %
Netral	4	5,1 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.6 di atas membahas tentang guru PAI yang mampu menanggapi pertanyaan siswa di kala siswa merasa ada hal yang kurang dimengerti dalam pembelajaran, terutama dalam peningkatan akhlak siswa. Hasilnya didapatkan 39 responden (49,4) setuju dengan pernyataan, 37 responden (46,8%) sangat setuju

dengan pernyataan, dan 4 responden (5,1%) menjawab netral dengan pernyataan. mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246), maka hampir setengah dari responden yang mengisi kuesioner ini setuju bahwa guru PAI di SMAN 1 Margaasih yang mengajar kelas X mampu menanggapi pertanyaan siswa-siswinya.

Tabel 4.7
Guru PAI Mampu untuk Menangani Suasana Kelas yang Tidak Terduga

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	25	31,6 %
Setuju	47	59,5 %
Netral	6	7,6 %
Tidak Setuju	1	1,3%
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.7 di atas membahas mengenai guru PAI mampu menangani suasana kelas yang tidak terduga. Hasilnya didapatkan 47 responden (59,5%) setuju dengan pernyataan, 25 responden (31,6%) menjawab sangat setuju dengan pernyataan, 6 responden (7,6%) netral dengan pernyataan dan 1 responden (1,3%) tidak setuju dengan pernyataan. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246), maka sebagian besar dari responden yang mengisi kuesioner ini setuju bahwa guru PAI yang mengajar mempunyai kemampuan untuk menangani suasana kelas yang tidak terduga. Karena hal ini biasa muncul ketika diskusi materi keagamaan dalam kelas.

Berikut adalah tabulasi data indikator *Expertise* (keahlian) dalam variabel kredibilitas, sebagai berikut:

No. Resp.	Expertise							Total	No. Resp.	Expertise							Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1	5	4	5	5	4	5	4	32	41	5	4	5	4	5	5	5	33
2	5	5	5	5	5	5	5	35	42	5	5	4	5	4	5	5	33
3	5	5	5	5	5	5	5	35	43	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	3	5	4	4	3	27	44	5	5	4	4	4	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	35	45	4	4	4	4	4	5	4	29
6	5	5	5	5	4	4	4	32	46	4	4	4	4	4	4	4	28
7	5	4	5	4	5	5	3	31	47	4	4	5	4	4	4	4	29
8	4	4	4	4	5	4	4	29	48	4	4	4	4	4	4	5	29
9	4	4	4	3	4	4	4	27	49	5	5	3	4	3	3	3	26
10	5	4	4	4	5	4	4	30	50	5	5	5	4	4	4	4	31
11	5	5	5	5	5	5	5	35	51	5	5	4	4	5	4	3	30
12	5	5	5	5	5	5	5	35	52	4	4	5	5	5	5	3	31
13	5	5	5	5	5	5	5	35	53	5	5	5	4	4	4	4	31
14	5	5	5	5	4	5	5	34	54	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	5	4	5	4	5	4	32	55	5	5	5	5	5	5	5	35
16	5	5	5	5	5	5	4	34	56	5	5	5	5	5	5	5	35
17	5	5	5	4	5	5	5	34	57	5	5	5	5	5	5	5	35
18	2	5	5	5	5	5	5	32	58	4	4	4	4	4	4	4	28
19	2	5	5	5	5	5	5	32	59	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	5	3	4	4	4	4	28	60	5	5	5	5	5	5	5	35
21	4	4	4	4	4	5	2	27	61	5	4	5	4	5	4	5	32
22	5	5	4	5	5	5	5	34	62	5	4	5	4	5	4	5	32
23	5	3	4	5	3	4	4	28	63	5	4	4	5	4	5	4	31
24	5	5	3	4	3	3	3	26	64	5	4	4	5	4	5	4	31
25	5	4	3	5	3	3	3	26	65	4	4	4	4	4	4	4	28
26	5	5	5	5	4	5	5	34	66	4	5	4	4	5	5	5	32
27	4	4	4	4	4	4	4	28	67	4	4	4	4	4	4	4	28
28	5	5	3	5	5	5	5	33	68	5	4	4	4	4	4	4	29
29	4	4	4	4	4	3	4	27	69	5	4	4	4	4	4	4	29
30	5	5	5	5	5	4	4	33	70	4	4	4	4	4	4	5	29
31	5	5	5	5	5	5	5	35	71	4	4	4	4	4	4	4	28
32	5	5	5	5	5	5	4	34	72	5	5	4	4	4	4	4	30
33	5	5	5	5	5	5	4	34	73	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	4	4	4	4	4	28	74	5	4	4	4	4	4	4	29
35	5	5	5	5	5	4	5	34	75	4	4	5	4	4	5	4	30
36	5	5	5	4	4	5	3	31	76	5	5	4	4	4	4	4	30
37	5	5	5	5	4	4	4	32	77	4	4	4	4	4	4	4	28
38	5	5	5	5	4	5	5	34	78	4	4	4	4	4	4	4	28
39	5	5	5	4	5	5	4	33	79	4	4	4	4	4	4	4	28
40	5	5	4	5	4	4	4	31	Total							2445	

Expertise (keahlian) Adalah keahlian guru yang dapat menunjukkan keterampilan atau pengetahuannya dan dikomunikasikan kepada siswa-siswinya.

Terutama dalam merespon apa yang disampaikan atau yang ditanyakan oleh para

siswa di ruang kelas. Kemudian bagaimana cara keluar dari berbagai permasalahan pembelajaran dalam kelas bahkan hal-hal yang tak terduga sekalipun.

Indikator ini memiliki 7 pernyataan dengan jumlah responden dari siswa-siswi SMAN 1 Margaasih kelas X sebanyak 79 orang dengan memperoleh skor 2445 Data lalu dikategorikan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Sesuai 25%

2 = Tidak Sesuai dengan 50%

3 = Cukup Sesuai dengan 75 %

4 = Sangat Sesuai dengan 100%

Langkah selanjutnya adalah mencari skor kriterium. Skor tertinggi Kredibilitas = skor tiap butir x jumlah pernyataan x jumlah responden.

$$= 5 \times 7 \times 79$$

$$= 2765$$

Dengan demikian, Expertise guru PAI di SMAN 1 Margaasih yang bertugas mengajar di kelas X adalah $2445:2765 = 88\%$

Nilai 88% termasuk dalam kategori interval “Cukup sesuai dan sangat sesuai”, tetapi lebih mendekati cukup sesuai. Maka dari itu, hasilnya dapat disimpulkan bahwa Expertise yang dikomunikasikan lewat guru PAI SMAN 1 Margaasih cukup kredibel bagi siswa-siswi kelas X.

Dalam pembahasan *expertise* atau keahlian guru PAI dalam mengajar siswa kelas X, terdapat siswa yang tidak setuju dengan beberapa pernyataan terkait hal ini. Pernyataan tersebut yaitu “Guru PAI fasih dalam membaca Al-Qur’an dan Hadits” dan “mampu menangani suasana kelas yang tidak terduga”. Dua orang

siswa memilih untuk “tidak setuju” dengan pernyataan pertama, dan satu orang memilih “tidak setuju” dengan pernyataan kedua, dengan memberikan skor sebesar 2 poin. Hal ini menandakan bahwa tiga siswa ini merasa guru PAI yang mengajar kelas X mempunyai masalah dalam kefasihan atau keahlian dalam membaca Al-Qur’an dan Hadits.

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, salah satu syarat menjadi Guru Pendidikan Agama Islam adalah harus mempunyai keahlian atau *skill*. Keahlian di sini mencakup segala aspek dalam penyampaian materi, kecakapan dalam memberi contoh dan melaksanakan segala tugas yang ada (Nuruhbiyati, 1998:76). Maka garis besarnya, guru PAI pun harus bisa atau ahli dalam membaca Al-Qur’an dan Hadits sebagai bentuk pengaplikasian salah satu syarat menjadi guru PAI. Walau hanya tiga siswa yang menilai ‘tidak setuju’, hal ini menjadi pembahasan lanjut atau bahan evaluasi bagi guru-guru PAI di SMAN 1 Margaasih khususnya yang mengajar kelas X.

4.1.1.2 *Experience* (Pengalaman)

Tabel 4.8
Guru PAI Menjadi Penengah Ketika Terjadi
Perdebatan tentang Keagamaan di Kelas

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	24	30,4 %
Setuju	47	59,5 %
Netral	6	7,6 %
Tidak Setuju	2	2,5 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.8 di atas membahas tentang guru PAI berpengalaman dalam menengahi sebuah perdebatan tentang keagamaan dalam kelas. Hasilnya didapatkan 47 responden (59,5%) setuju dengan pernyataan, 24 responden (30,4%) sangat setuju dengan pernyataan, 6 responden (7,6%) netral dengan pernyataan dan 2 responden (2,5%) tidak setuju dengan pernyataan. mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246), maka sebagian besar responden setuju bahwa guru PAI memiliki kemampuan menjadi penengah ketika perdebatan terjadi dalam kelas. Hal ini sangat penting dalam proses pembelajaran, dan guru sebagai sosok yang paling dewasa dalam ruang lingkup kelas.

Tabel 4.9
Guru PAI Memiliki Pengalaman Mengajar yang Baik

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	35	44,3 %
Setuju	42	53,2 %
Netral	2	2,5 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.9 di atas membahas mengenai guru PAI yang memiliki pengalaman yang baik dalam mengajar. Hasilnya didapatkan 42 responden (53,2%) sangat setuju dengan pernyataan, 35 responden (44,3%) setuju dengan pernyataan, dan 2 responden (2,5%) netral dengan pernyataan. mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) maka, sebagian besar dari responden yang mengisi kuesioner ini setuju bahwa guru PAI yang mengajar kelas X memiliki pengalaman yang baik dalam mengajar di dalam kelas. Sebagai bentuk komunikasi yang baik pula apabila seorang guru mempunyai pengalaman di depan kelas.

Tabel 4.10
Guru PAI Mudah Dipahami Ketika Mengajar

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	37	46,8 %
Setuju	37	46,8 %
Netral	5	6,3 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.10 di atas membahas mengenai guru PAI yang mudah dipahami oleh siswa-siswinya ketika mengajar. Hasilnya didapatkan 37 responden (46,8%) sangat setuju dengan pernyataan, 37 responden (46,8%) setuju dengan pernyataan, dan 5 responden (6,3%) netral dengan pernyataan. mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246), maka hampir setengah dari responden yang mengisi kuesioner sangat setuju bahwa guru PAI yang mengajar kelas X ini mudah dipahami oleh siswa-siswinya dalam mengajar baik di kelas maupun di luar kelas. Ini menandakan bahwa guru memang sudah berpengalaman dalam bidangnya.

Tabel 4.11
Guru PAI mampu mencontohkan materi yang disampaikan

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	35	44,3 %
Setuju	44	55,7 %
Netral	0	0 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.11 di atas membahas guru PAI dapat memberi contoh yang relevan ketika siswa tidak mengerti dengan materi yang disampaikan. Hasilnya

didapatkan 44 responden (55,7%) setuju dengan pernyataan, 35 responden (44,3%) menjawab sangat setuju. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) maka sebagian besar dari responden setuju bahwa guru PAI yang mengajar kelas X mempunyai pengalaman, dengan dibuktikan guru tersebut dapat memberi contoh yang relevan ketika siswa tidak mengerti dengan materi yang disampaikan. Hal ini pun sebagai bentuk komunikasi yang baik ketika komunikan tidak bisa mencerna pesan dari komunikator, lalu komunikator menyampaikan kembali pesan yang disampaikan kepada komunikan dengan lebih jelas.

Tabel 4.12
Guru PAI Mampu Menjelaskan Peggalan
Ayat Al-Quran dalam Materi

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	44	55,7 %
Setuju	33	41,8%
Netral	2	2,5 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.12 di atas membahas tentang guru PAI dapat menjelaskan Al-Qur'an dan Hadits dalam materi PAI yang disampaikan. Hasilnya didapatkan 44 responden (55,7%) sangat setuju dengan pernyataan, 33 responden (41,8%) setuju dengan pernyataan dan 2 responden (2,5%) netral dengan pernyataan. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246), maka sebagian besar dari responden yang mengisi kuesioner ini sangat setuju bahwa dalam penyampaian materi, guru PAI dapat menjelaskan Al-Qur'an dan Hadits yang tertera dalam materi yang disampaikan. Hal ini menjadi ciri guru tersebut memiliki pengalaman dalam bidangnya.

Adapun tabulasi data untuk indikator *Experience* dari variabel kredibilitas sebagai berikut:

No. Resp.	Experience					Total	No. Resp.	Experience					Total
	P8	P9	P10	P11	P12			P8	P9	P10	P11	P12	
1	3	4	4	5	5	21	41	4	5	5	4	5	23
2	5	5	5	5	5	25	42	5	4	4	5	5	23
3	5	5	5	5	5	25	43	4	5	4	5	4	22
4	5	4	3	4	5	21	44	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25	45	4	4	4	4	5	21
6	4	4	5	5	4	22	46	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	5	4	21	47	4	5	5	5	5	24
8	4	5	5	5	5	24	48	4	4	4	4	4	20
9	2	5	3	4	4	18	49	3	4	4	4	5	20
10	4	4	4	4	4	20	50	4	5	5	5	4	23
11	5	5	5	5	5	25	51	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25	52	3	5	5	4	4	21
13	5	5	5	5	5	25	53	4	5	5	5	5	24
14	4	5	4	5	5	23	54	5	5	5	5	4	24
15	4	4	5	5	5	23	55	5	4	5	5	5	24
16	4	5	5	4	5	23	56	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	4	24	57	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25	58	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25	59	4	4	4	4	4	20
20	4	4	3	4	3	18	60	5	5	5	5	5	25
21	4	5	4	4	5	22	61	5	4	5	4	4	22
22	5	4	5	5	5	24	62	5	4	5	4	5	23
23	3	4	4	4	3	18	63	4	5	4	5	5	23
24	3	4	4	5	4	20	64	4	5	4	5	5	23
25	2	4	4	4	4	18	65	4	4	4	4	4	20
26	4	5	5	5	4	23	66	4	4	4	4	4	20
27	4	4	3	4	4	19	67	4	4	4	5	4	21
28	5	5	3	5	5	23	68	4	3	5	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20	69	5	4	4	4	4	21
30	4	4	5	4	5	22	70	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25	71	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25	72	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	5	21	73	5	4	5	4	5	23
34	4	4	4	4	4	20	74	4	4	4	4	4	20
35	4	4	5	5	5	23	75	5	4	4	4	4	21
36	4	5	5	5	5	24	76	4	4	4	4	4	20
37	4	5	4	4	4	21	77	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	5	5	25	78	4	4	4	5	4	21
39	4	4	5	5	5	23	79	4	4	4	4	4	20
40	4	3	3	4	4	18	Total					1734	

Experience ini terkait dengan persepsi siswa bahwa guru yang bersangkutan adalah guru yang mempunyai pengalaman yang cukup di bidang

yang diajarkannya. Di mata siswa, ketika guru memiliki banyak pengalaman, dapat membantu guru membuat keputusan tentang kegiatan belajar. Siswa akan menghargai apa yang gurunya jelaskan dan didasarkan pada pengalamannya dalam mengajar. Seperti halnya memberikan contoh yang relevan dan sesuai pengalaman hidup gurunya, agar siswa pun dapat mengerti apa yang dijelaskannya.

Indikator ini memiliki 5 pernyataan dengan jumlah responden dari siswa-siswi SMAN 1 Margaasih kelas X sebanyak 79 orang dengan memperoleh skor 1734 Data lalu dikategorikan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Sesuai 25%
- 2 = Tidak Sesuai dengan 50%
- 3 = Cukup Sesuai dengan 75 %
- 4 = Sangat Sesuai dengan 100%

Langkah selanjutnya adalah mencari skor kriterium. Skor tertinggi Kredibilitas = skor tiap butir x jumlah pernyataan x jumlah responden.

$$= 5 \times 5 \times 79$$

$$= 1975$$

Dengan demikian, *Experience* guru PAI di SMAN 1 Margaasih yang bertugas mengajar di kelas X adalah $1734:1975 = 87\%$

Nilai 87% termasuk dalam kategori interval “cukup sesuai dan sangat sesuai.” Tetapi lebih mendekati cukup sesuai. Maka dari itu, hasilnya dapat disimpulkan bahwa *Experience* yang dikomunikasikan lewat guru PAI SMAN 1 Margaasih cukup kredibel bagi siswa-siswi kelas X.

Dalam pembahasan *Experience* atau pengalaman guru PAI dalam mengajar siswa kelas X, terdapat siswa yang tidak setuju dengan salah satu pernyataan terkait hal ini. Pernyataan tersebut adalah “Guru PAI menjadi penengah ketika perdebatan tentang keagamaan di kelas”. Dua orang siswa memilih untuk ‘tidak setuju’ dengan pernyataan tersebut, dan memberikan skor sebesar 2 poin. Hal ini menandakan bahwa dua siswa ini merasa guru PAI yang mengajar kelas X mempunyai masalah dalam pengalamannya terkhusus menjadi penengah ketika terjadi perdebatan di kelas.

Berdasarkan firman Allah surat Al-Imran ayat 79, Abdurrahman An-Nahlawi menyimpulkan bahwa tugas pokok guru agama dalam pandangan Islam salah satunya adalah menyampaikan berbagai ilmu pengetahuan dan berbagai keyakinan kepada anak didik agar mereka menerapkan seluruh pengetahuan dan pengalamannya untuk diterjemahkan dalam tingkah laku dan kehidupannya sehari-hari (dalam Nizar, 2002:44)

Maka garis besar dari pendapat ahli yang diturunkan melalui firman Allah surat Al-Imran ayat 79, bahwa guru PAI harus mempunyai pengalaman yang baik dalam hal mengajar, terutama menjadi tokoh yang disukai siswa-siswinya dalam hal pembelajaran, jiwa kepemimpinan yang baik lahir dari pengalaman yang baik pula, dan ini harus ada dalam diri guru PAI sebagai bentuk pengaplikasian tugas sebagai guru PAI. Walau hanya dua siswa yang menilai ‘tidak setuju’, hal ini menjadi pembahasan lanjut atau bahan evaluasi bagi guru-guru PAI di SMAN 1 Margaasih khususnya yang mengajar kelas X.

4.1.1.3 Rationale (Pemikiran)

Tabel 4.13
**Guru PAI Mampu Berbicara dengan Jelas,
Dipahami dan Dimengerti**

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	40	50,6 %
Setuju	37	46,8 %
Netral	2	2,5 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.13 di atas membahas tentang kemampuan guru PAI untuk berbicara dengan jelas, dipahami, dan dimengerti. Hasilnya didapatkan 40 responden (50,6%) sangat setuju dengan pernyataan, 37 responden (46,8%) setuju dengan pernyataan, dan 2 responden (2,5%) netral dengan pernyataan. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) maka sebagian besar dari responden yang mengisi kuesioner ini sangat setuju bahwa guru PAI yang mengajar siswa kelas X memiliki kemampuan untuk berbicara dengan jelas, dipahami dan dimengerti. Hal ini menjadi sebuah bukti bahwa guru ini memiliki pemikiran yang baik.

Tabel 4.14
**Guru PAI Menginspirasi Siswa dalam Proses
Belajar dan Membina Akhlak**

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	39	49,4 %
Setuju	38	48,1 %
Netral	2	2,5 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.14 di atas membahas tentang guru PAI dapat menginspirasi siswa dalam proses belajar dan membina akhlak. Hasilnya didapatkan 39 responden (49.4%) setuju dengan pernyataan, 38 responden sangat setuju dengan pernyataan, dan 2 responden (2,5%) netral dengan pernyataan. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) maka hampir setengah dari responden sangat setuju bahwa guru PAI dapat menginspirasi siswa-siswinya dalam proses belajar dan membina akhlak. Dibuktikan penilaian responden yang memang sangat setuju dan sesuai dengan kejadian di lapangan.

Tabel 4.15
Guru PAI Paham Terhadap Materi
Akhlakul Karimah

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	35	44,3%
Setuju	42	53,2 %
Netral	2	2,5 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.15 di atas membahas tentang guru PAI paham terhadap materi Akhlakul Karimah. Hasilnya didapatkan 42 responden (53,2%) setuju dengan pernyataan, 35 responden (44,3%) sangat setuju dengan pernyataan, dan 2 responden (2,5%) netral dengan pernyataan. Mengacu kepada pernyataan Arikunto (2002:246) maka sebagian besar dari responden yang mengisi kuesioner setuju bahwa guru PAI paham terhadap materi Akhlakul Karimah. Karena materi ini sebagai ujung tombak pembinaan akhlakul karimah siswa-siswi kelas X.

Tabel 4.16
Guru PAI Memotivasi Siswa untuk Berakhlak
Baik di Sekolah atau di Luar Sekolah

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	39	49,4 %
Setuju	38	48,1 %
Netral	2	2,5 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.16 di atas membahas tentang guru PAI mampu memotivasi siswa untuk berakhlakul karimah baik di sekolah maupun saat di luar sekolah. Hasilnya didapatkan 39 responden (49,4%) menjawab sangat setuju dengan pernyataan, 38 responden (48,1%) menjawab setuju dan 2 responden menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246), maka sebagian besar dari responden yang mengisi kuesioner ini sangat setuju bahwa guru PAI ini mampu memberikan motivasi kepada siswa-siswinya untuk berakhlakul karimah baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini dapat mengacu pada peningkatan proses pembentukan karakter siswa yang berakhlakul karimah, karena guru sebagai salah satu figur contoh bagi siswa di sekolah.

Adapun tabulasi data dari indikator *Rationale* atau pemikiran yang berasal dari variabel kredibilitas, sebagai berikut:

No. Resp.	Rationale				Total	No. Resp.	Rationale				Total
	P13	P14	P15	P16			P13	P14	P15	P16	
1	4	5	5	5	19	41	5	4	5	4	18
2	5	5	5	5	20	42	4	5	5	5	19
3	5	5	5	5	20	43	4	5	4	5	18
4	4	4	5	4	17	44	4	3	4	4	15
5	5	5	5	5	20	45	5	5	4	4	18
6	5	4	5	5	19	46	4	4	4	4	16
7	4	5	4	5	18	47	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20	48	4	4	4	4	16
9	5	5	3	3	16	49	4	4	4	3	15
10	4	4	5	5	18	50	5	5	5	5	20
11	5	5	5	5	20	51	4	4	4	4	16
12	5	5	5	5	20	52	5	4	4	5	18
13	5	5	5	5	20	53	5	4	5	5	19
14	5	5	5	5	20	54	5	5	5	5	20
15	5	5	4	4	18	55	5	5	5	5	20
16	5	4	5	4	18	56	5	5	5	5	20
17	5	5	5	4	19	57	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20	58	4	4	4	4	16
19	5	5	5	5	20	59	4	4	4	4	16
20	3	4	4	4	15	60	5	5	5	5	20
21	4	4	4	5	17	61	5	4	4	4	17
22	4	5	5	5	19	62	4	5	4	4	17
23	5	5	4	5	19	63	4	5	4	5	18
24	4	3	4	4	15	64	4	5	4	5	18
25	4	4	4	4	16	65	4	4	4	4	16
26	5	5	4	5	19	66	4	5	5	4	18
27	4	4	3	4	15	67	5	4	4	4	17
28	3	5	5	5	18	68	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16	69	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20	70	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20	71	4	4	4	4	16
32	5	5	5	4	19	72	4	4	4	4	16
33	5	4	5	4	18	73	5	4	4	4	17
34	4	4	4	4	16	74	4	4	4	4	16
35	5	5	4	5	19	75	5	4	4	5	18
36	5	4	4	4	17	76	4	4	4	4	16
37	4	4	5	4	17	77	4	4	4	4	16
38	5	5	5	5	20	78	4	4	4	4	16
39	5	5	4	5	19	79	4	4	4	4	16
40	4	4	5	4	17	Total				1409	

Maksud dari pemikiran (*rationale*) ini adalah, mengacu pada kemampuan guru dalam berbicara. Kemudian guru pun harus memiliki rencana kegiatan belajar mengajar, kemudian serangkaian alasan untuk menguatkan informasi yang disampaikan kepada siswa. Mencoba menyesuaikan dengan pola pikir siswa yang

diajarnya, mampu berpikir kritis tanpa membuat siswa bingung untuk mencernanya.

Indikator ini memiliki 4 pernyataan dengan jumlah responden dari siswa-siswi SMAN 1 Margaasih kelas X sebanyak 79 orang dengan memperoleh skor 1409 Data lalu dikategorikan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Sesuai 25%

2 = Tidak Sesuai dengan 50%

3 = Cukup Sesuai dengan 75 %

4 = Sangat Sesuai dengan 100%

Langkah selanjutnya adalah mencari skor kriterium. Skor tertinggi Kredibilitas = skor tiap butir x jumlah pernyataan x jumlah responden.

$$= 5 \times 4 \times 79$$

$$= 1580$$

Dengan demikian, pemikiran guru PAI di SMAN 1 Margaasih dapat diterima dengan baik dan dimengerti di kelas X adalah $1409:1580 = 89\%$

Nilai 87% termasuk dalam kategori interval “Cukup sesuai dan sangat sesuai”, tetapi lebih mendekati cukup sesuai. Maka dari itu, hasilnya dapat disimpulkan bahwa pemikiran yang dikomunikasikan lewat guru PAI SMAN 1 Margaasih khususnya kelas X cukup kredibel bagi siswa-siswinya.

4.1.1.4 Conviction (Keyakinan)

Tabel 4.17
Guru PAI Mempunyai Kepercayaan Diri yang Baik dalam Akhlakul Karimah

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	38	48,1 %
Setuju	39	49,4 %
Netral	1	1,3 %
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	1	1,3%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.17 di atas membahas tentang guru PAI mempunyai kepercayaan diri yang baik dalam akhlakul karimah. Hasilnya didapatkan 39 responden (49,4%) menjawab setuju dengan pernyataan, 38 responden (48,1%) menjawab sangat setuju, 1 responden (1,3%) menjawab netral dan 1 responden (1,3%) menjawab sangat tidak setuju. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246), maka sebagian besar dari responden yang mengisi kuesioner ini setuju bahwa guru PAI ini mempunyai kepercayaan diri yang baik dalam akhlakul karimah. Karena dengan kepercayaan dari gurunya sendiri, siswa pun merasa figuranya itu pantas untuk dijadikan contoh.

Tabel 4.18
Guru PAI Meningkatkan Kepercayaan Siswa Terhadap Guru dalam Proses Pengajaran

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	36,7%
Setuju	50	63,3 %
Netral	0	0%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.18 di atas membahas tentang guru PAI yang mampu meningkatkan kepercayaan siswa terhadap guru dengan ilmu yang disampaikan. Hasilnya didapatkan 50 responden (63,3%) menjawab setuju dengan pernyataan dan 29 responden (36,7%) menjawab sangat setuju. Mengacu pada Arikunto (2002:246) maka, sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju bahwa guru PAI ini mampu meningkatkan kepercayaan siswa terhadap guru dengan ilmu yang disampaikan. Para siswa menjawab kuesioner ini bukti bahwa siswa merasakan kepercayaan diri yang baik apabila bertemu dengan guru PAI, karena ilmu yang siswa dapatkan.

Tabel 4.19
Guru PAI Mampu Menyampaikan Dalil
guna Meyakinkan Siswa akan Materi PAI

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	35	44,3%
Setuju	43	54,4 %
Netral	1	1,3%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel di atas membahas tentang guru PAI mampu menyampaikan dalil baik dari Al-Qur'an maupun Hadits guna meyakinkan siswa akan materi PAI. Hasilnya didapatkan 43 responden (54,4%) menjawab setuju dengan pernyataan, 35 responden (44,3%) menjawab sangat setuju dan 1 responden (1,3%) menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan bahwa guru PAI ini mampu menyampaikan dalil baik dari AL-Qur'an maupun Hadits guna meyakinkan siswa akan materi PAI. Materi keagamaan Islam harus disertai

dengan dalil naqli atau dalil dari Al-Qur'an dan Hadits, karena dasar ilmu agama Islam berasal dari 2 warisan yang Rasulullah titipkan kepada umat Islam. Siswa menjawab kuesioner ini dengan setuju sebagai bukti bahwa guru PAI menyampaikan dalil benar adanya.

No. Resp.	Conviction			Total	No. Resp.	Conviction			Total
	P17	P18	P19			P17	P18	P19	
1	5	5	5	15	41	4	5	5	14
2	5	5	5	15	42	5	4	4	13
3	5	5	5	15	43	4	4	4	12
4	5	4	5	14	44	4	4	4	12
5	5	5	5	15	45	4	4	5	13
6	5	5	5	15	46	4	4	4	12
7	4	4	4	12	47	5	4	5	14
8	4	5	5	14	48	4	4	4	12
9	1	5	4	10	49	4	4	4	12
10	4	4	4	12	50	5	4	4	13
11	5	4	5	14	51	4	4	5	13
12	4	4	5	13	52	4	4	4	12
13	4	4	5	13	53	4	4	5	13
14	5	5	5	15	54	5	4	5	14
15	4	4	4	12	55	5	5	5	15
16	5	4	4	13	56	5	5	5	15
17	5	5	5	15	57	5	5	5	15
18	5	5	5	15	58	4	4	4	12
19	5	5	5	15	59	4	4	4	12
20	4	4	4	12	60	5	5	5	15
21	4	4	4	12	61	5	5	5	15
22	5	4	5	14	62	5	4	5	14
23	5	4	3	12	63	4	5	4	13
24	4	4	4	12	64	4	5	4	13
25	4	4	4	12	65	4	4	4	12
26	5	5	5	15	66	5	4	4	13
27	3	4	4	11	67	4	4	4	12
28	5	4	5	14	68	5	4	4	13
29	4	4	4	12	69	4	4	4	12
30	5	4	4	13	70	4	5	4	13
31	5	5	5	15	71	4	4	4	12
32	5	5	5	15	72	4	5	5	14
33	5	4	4	13	73	4	5	4	13
34	4	4	4	12	74	4	4	4	12
35	5	5	5	15	75	4	4	4	12
36	4	4	4	12	76	4	4	4	12
37	4	4	4	12	77	4	4	4	12
38	5	5	5	15	78	4	4	4	12
39	4	5	5	14	79	4	4	4	12
40	4	4	4	12	Total			1040	

Conviction atau keyakinan ini timbul dari benak siswa manakala guru dapat menyampaikan materi pembelajaran, konten atau keterampilannya, kemudian siswa merasakan hal itu sangat penting untuk dikaji lebih jauh, dan yakin bahwa setiap yang disampaikan oleh guru itu adalah sebuah ilmu bagi mereka, kemudian mempelajarinya lagi dengan baik dan benar.

Indikator ini memiliki 3 pernyataan dengan jumlah responden dari siswa-siswi SMAN 1 Margaasih kelas X sebanyak 79 orang dengan memperoleh skor 1040. Data lalu dikategorikan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Sesuai 25%

2 = Tidak Sesuai dengan 50%

3 = Cukup Sesuai dengan 75 %

4 = Sangat Sesuai dengan 100%

Langkah selanjutnya adalah mencari skor kriterium. Skor tertinggi Kredibilitas = skor tiap butir x jumlah pernyataan x jumlah responden.

$$= 5 \times 3 \times 79$$

$$= 1185$$

Dengan demikian, keyakinan siswa terhadap guru PAI di SMAN 1 Margaasih yang bertugas mengajar dan meningkatkan akhlakul karimah di kelas X adalah $1040:1185 = 87\%$

Nilai 87% termasuk dalam kategori interval “cukup sesuai dan sangat sesuai”, tetapi lebih mendekati cukup sesuai. Maka dari itu, hasilnya dapat disimpulkan bahwa keyakinan siswa terhadap guru PAI dalam hal mengajar dan

meningkatkan akhlakul karimah siswa SMAN 1 Margaasih cukup kredibel bagi siswa-siswi kelas X.

4.1.2 Variabel Otentisitas

4.1.2.1 *Congruance* (Kesesuaian)

Tabel 4.20
Guru PAI dapat Menyesuaikan antara
Perkataan dan Perbuatan

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	33	41,8%
Setuju	42	53,2 %
Netral	4	5,1%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.20 di atas membahas tentang guru PAI menyesuaikan antara perkataan dan perbuatan. Hasilnya didapatkan 42 responden (53,2%) menjawab setuju dengan pernyataan, 33 responden (41,8%) menjawab sangat setuju dan 4 responden (5,1%) menjawab netral. Mengacu kepada pernyataan Arikunto (2002:246) bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan. Para siswa memberikan pendapat bahwa guru PAI ini memang sesuai dengan perkataan dan perbuatan di saat mengajar PAI baik di kelas maupun di luar kelas.

Tabel 4.21
Guru PAI dapat Menyesuaikan Materi Belajar
dengan Kemampuan Siswa

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	31	39,2%
Setuju	42	53,2 %
Netral	6	7,6%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.21 di atas membahas tentang guru PAI menyesuaikan materi belajar dengan kemampuan siswa. Hasilnya didapatkan 42 responden (53,2%) menjawab setuju dengan pernyataan, 31 responden (39,2%) menjawab sangat setuju, 6 responden (7,6%) menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan bahwa guru PAI dapat menyesuaikan materi belajar dengan kemampuan siswa, yang artinya, siswa merasakan saat proses pembelajaran berlangsung, baik di kelas maupun saat pembetulan akhlak karimah, siswa merasa guru PAI yang mengajarnya bisa menyesuaikan materi dengan kemampuan siswanya, dengan bukti siswa mengerti dan paham.

Adapun tabulasi data dari indikator *congruence* yang berasal dari variabel otentisitas, sebagai berikut:

No. Resp.	Congruence		Total	No. Resp.	Congruence		Total
	P20	P21			P20	P21	
1	5	5	10	41	5	5	10
2	4	5	9	42	5	5	10
3	5	5	10	43	5	4	9
4	5	4	9	44	4	4	8
5	5	5	10	45	5	5	10
6	4	4	8	46	4	4	8
7	4	5	9	47	4	5	9
8	5	4	9	48	4	4	8
9	4	3	7	49	4	3	7
10	4	4	8	50	4	4	8
11	5	4	9	51	5	4	9
12	5	5	10	52	4	4	8
13	5	5	10	53	4	4	8
14	5	5	10	54	5	5	10
15	4	4	8	55	5	5	10
16	5	4	9	56	5	5	10
17	5	5	10	57	5	5	10
18	3	5	8	58	4	4	8
19	3	5	8	59	4	4	8
20	4	3	7	60	5	5	10
21	3	3	6	61	5	4	9
22	5	5	10	62	5	4	9
23	5	4	9	63	4	5	9
24	4	4	8	64	4	5	9
25	4	4	8	65	4	4	8
26	5	5	10	66	4	5	9
27	4	4	8	67	4	5	9
28	5	4	9	68	4	4	8
29	3	3	6	69	4	4	8
30	4	4	8	70	4	4	8
31	5	5	10	71	4	4	8
32	5	5	10	72	4	4	8
33	4	4	8	73	4	4	8
34	4	4	8	74	4	4	8
35	5	5	10	75	4	4	8
36	4	4	8	76	5	4	9
37	5	3	8	77	4	4	8
38	5	5	10	78	4	4	8
39	4	5	9	79	4	4	8
40	4	4	8	Total			686

Maksud dari Kesesuaian dalam variabel otentisitas adalah kesesuaian antara kata dan tindakan, apa yang diucapkan oleh guru sesuai dengan tindakan yang guru contohkan. Karena kepercayaan siswa bisa berkurang ketika apa yang dilakukan gurunya tidak melambangkan apa yang diucapkannya. Bila dikaitkan

dalam Guru PAI sendiri, hal ini sangat perlu diperhatikan, apalagi dalam hal pembinaan akhlakul karimah siswa. Ketika siswa ingin berakhlak baik, maka seorang guru Agama harus mencontohkan sesuai dengan apa yang dikatakannya dalam materi pembelajaran akhlak.

Indikator ini memiliki 2 pernyataan dengan jumlah responden dari siswa-siswi SMAN 1 Margaasih kelas X sebanyak 79 orang dengan memperoleh skor 686 Data lalu dikategorikan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Sesuai 25%

2 = Tidak Sesuai dengan 50%

3 = Cukup Sesuai dengan 75 %

4 = Sangat Sesuai dengan 100%

Langkah selanjutnya adalah mencari skor kriterium. Skor tertinggi Kredibilitas = skor tiap butir x jumlah pernyataan x jumlah responden.

$$= 5 \times 2 \times 79$$

$$= 790$$

Dengan demikian, *congruence* atau kesesuaian guru PAI kelas X di SMAN 1 Margaasih antara kata dan tindakan yang disampaikan kepada siswa adalah $686:790 = 86\%$

Nilai 86% termasuk dalam kategori interval “cukup sesuai dan sangat sesuai,” tetapi lebih mendekati cukup sesuai. Maka dari itu, hasilnya dapat disimpulkan bahwa *congruence* atau kesesuaian yang dikomunikasikan lewat guru PAI SMAN 1 Margaasih baik dari segi kata maupun perbuatan memberikan sebuah otentisitas yang cukup baik bagi siswa-siswi kelas X.

4.1.2.2 Full Disclosure (Penuh Pengungkapan)

Tabel 4.22
Guru PAI dapat Memberikan Asumsi yang Baik dalam Proses Pembelajaran Akhlak

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	30	38%
Setuju	47	59,5%
Netral	2	2,5%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.22 di atas membahas tentang guru Guru PAI dapat memberikan asumsi (tanggapan sementara kepada sesuatu hal) yang baik dalam proses pembelajaran (akhlakul karimah). Hasilnya didapatkan 47 responden (59,5%) menjawab setuju dengan pernyataan, 30 responden (38%) menjawab sangat setuju dan 4 responden (2,5%) menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan, bahwa guru Guru PAI dapat memberikan asumsi (tanggapan sementara kepada sesuatu hal) yang baik dalam proses pembelajaran (akhlakul karimah).

Tabel 4.23
Guru PAI dapat Berkomunikasi dengan Baik dan Teratur

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	40	50,6%
Setuju	36	45,6%
Netral	3	3,8%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.23 di atas membahas tentang guru Guru PAI dapat berkomunikasi dengan baik dan teratur. Hasilnya didapatkan 40 responden (50,6%) menjawab setuju dengan pernyataan, 36 responden (45,6%) menjawab sangat setuju dan 3 responden (3,8%) menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan, bahwa Guru PAI dapat berkomunikasi dengan baik dan teratur.

No. Resp.	Full Disclosure		Total	No. Resp.	Full Disclosure		Total	No. Resp.	Full Disclosure		Total
	P22	P23			P22	P23			P22	P23	
1	4	5	9	28	5	5	10	55	5	5	10
2	5	5	10	29	3	4	7	56	5	5	10
3	5	5	10	30	5	5	10	57	5	5	10
4	4	5	9	31	5	5	10	58	4	4	8
5	5	5	10	32	5	5	10	59	4	4	8
6	4	5	9	33	5	4	9	60	5	5	10
7	5	5	10	34	4	4	8	61	4	5	9
8	4	5	9	35	5	5	10	62	4	5	9
9	4	5	9	36	3	4	7	63	4	4	8
10	4	4	8	37	4	5	9	64	4	4	8
11	5	5	10	38	5	5	10	65	5	4	9
12	5	4	9	39	5	5	10	66	4	4	8
13	5	4	9	40	4	4	8	67	4	4	8
14	5	4	9	41	4	5	9	68	4	4	8
15	4	4	8	42	4	5	9	69	4	4	8
16	4	4	8	43	4	5	9	70	4	4	8
17	5	5	10	44	5	4	9	71	5	5	10
18	5	5	10	45	4	4	8	72	4	4	8
19	5	5	10	46	4	4	8	73	4	4	8
20	4	4	8	47	5	4	9	74	4	4	8
21	4	3	7	48	4	4	8	75	5	4	9
22	4	4	8	49	4	5	9	76	4	4	8
23	4	4	8	50	5	5	10	77	4	4	8
24	4	3	7	51	4	4	8	78	4	4	8
25	4	4	8	52	4	3	7	79	4	4	8
26	5	5	10	53	4	5	9	Total		694	
27	4	4	8	54	5	5	10				

Full disclosure ini mengacu pada kriteria, harapan, agenda serta asumsi guru yang memandu jalannya proses pembelajaran atau pembinaan kepada siswanya. Misalnya guru PAI mengharapkan adanya agenda hafalan surat-surat

pendek, dan berasumsi bahwa dengan siswa hafal surat-surat pendek, mereka bisa menjadi siswa yang hafal Al-Qur'an dan membacanya saat sholat, kemudian menentukan masing-masing kriteria yang dibutuhkan dalam penghafalan surat-surat pendek ini. Intinya, siswa pun berharap, seorang guru bisa membawa alur sesuai dengan apa yang mereka harapkan saat belajar di kelas, dan di sini, seorang guru harus menyesuaikan dan memperjuangkan harapan siswa agar pembelajaran berjalan dengan baik.

Indikator ini memiliki 2 pernyataan dengan jumlah responden dari siswa-siswi SMAN 1 Margaasih kelas X sebanyak 79 orang dengan memperoleh skor 694 Data lalu dikategorikan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Sesuai 25%
- 2 = Tidak Sesuai dengan 50%
- 3 = Cukup Sesuai dengan 75 %
- 4 = Sangat Sesuai dengan 100%

Langkah selanjutnya adalah mencari skor kriterium. Skor tertinggi Kredibilitas = skor tiap butir x jumlah pernyataan x jumlah responden.

$$= 5 \times 2 \times 79$$

$$= 790$$

Dengan demikian guru PAI di SMAN 1 memiliki *Full Disclosure* adalah 694:790 = 87%.

Nilai 87% termasuk dalam kategori interval “Cukup sesuai dan sangat sesuai”, tetapi lebih mendekati cukup sesuai. Maka dari itu, hasilnya dapat disimpulkan bahwa guru PAI ini memiliki kriteria, harapan, dan juga bisa

membawa alur siswa-siswi kelas X khususnya kepada alur yang memang positif, seperti halnya siswa-siswi yang dibina untuk dibentuk akhlakul karimah, dengan agenda-agenda seperti menghafal surat-surat pendek, membaca Al-Qur'an dan juga menjadi sosok atau figur yang baik dalam berakhlak bagi para siswa kelas X. Hal ini menjadi sebuah otentisitas tersendiri bagi guru PAI SMAN 1 Margaasih khususnya kelas X.

4.1.2.3 Responsiveness (Cepat dalam Merespon)

Tabel 4.24
Guru PAI Mampu Merespon Siswa
ketika Bertanya dan Mengeluh

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	33	41,8%
Setuju	42	52,2%
Netral	4	5,1%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.24 di atas membahas tentang Guru PAI dapat berkomunikasi dengan baik dan teratur. Hasilnya didapatkan 42 responden (52,2%) menjawab setuju dengan pernyataan, 33 responden (41,8%) menjawab sangat setuju dan 4 responden (5,1%) menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan, bahwa Guru PAI mampu merespon pertanyaan atau keluhan dari siswa dengan baik.

Tabel 4.25
Guru PAI Memberikan Nilai yang Baik
Sesuai Kemampuan Siswa

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	36,7%
Setuju	46	58,2%
Netral	4	5,1%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.25 di atas membahas tentang Guru PAI memberikan nilai yang baik sesuai kemampuan siswa. Hasilnya didapatkan 46 responden (58,2%) menjawab setuju dengan pernyataan, 29 responden (36,7%) menjawab sangat setuju dan 4 responden (5,1%) menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan, bahwa Guru PAI memberikan nilai yang baik sesuai kemampuan siswa

Adapun tabulasi data dari indikator *responsiveness* ini yang berasal dari variabel otentitas, sebagai berikut:

No. Resp.	Responsiveness		Total	No. Resp.	Responsiveness		Total
	P24	P25			P24	P25	
1	4	5	9	41	5	4	9
2	5	5	10	42	5	4	9
3	5	5	10	43	4	4	8
4	5	5	10	44	4	4	8
5	5	5	10	45	4	4	8
6	4	5	9	46	4	4	8
7	4	5	9	47	5	5	10
8	4	4	8	48	4	4	8
9	4	4	8	49	3	5	8
10	4	4	8	50	5	4	9
11	4	5	9	51	3	4	7
12	4	4	8	52	4	3	7
13	5	5	10	53	5	4	9
14	4	5	9	54	5	4	9
15	4	5	9	55	5	5	10
16	5	5	10	56	5	5	10
17	5	5	10	57	5	5	10
18	5	5	10	58	4	4	8
19	5	5	10	59	4	4	8
20	4	4	8	60	5	5	10
21	3	2	5	61	5	4	9
22	5	5	10	62	4	5	9
23	3	4	7	63	4	4	8
24	4	5	9	64	4	4	8
25	4	4	8	65	4	4	8
26	5	5	10	66	5	4	9
27	4	4	8	67	4	4	8
28	4	4	8	68	4	4	8
29	4	3	7	69	4	4	8
30	4	4	8	70	4	5	9
31	5	5	10	71	4	4	8
32	5	5	10	72	5	3	8
33	5	4	9	73	4	4	8
34	4	4	8	74	4	4	8
35	5	5	10	75	4	4	8
36	5	4	9	76	5	4	9
37	4	4	8	77	4	4	8
38	5	4	9	78	4	4	8
39	5	4	9	79	4	4	8
40	4	3	7	Total			683

Responsive ini pernah ditekankan oleh Grimmet dan Neufeld (1994), yang berfokus pada demonstrasi yang baik kepada siswa yang diajarkan oleh gurunya, untuk membantu mereka belajar dengan cara yang mungkin paling bermanfaat bagi mereka. Keterpusatan siswa dalam belajar bisa dari dua cara, salah satunya

adalah konstannya guru dalam proses mengajar. Ketika siswa merasa ada hal yang kurang bermanfaat dalam proses belajar, maka guru akan meresponnya dengan mengganti hal tidak bermanfaat itu dengan yang lebih bermanfaat dan dimengerti oleh siswanya. Ini salah satu bentuk respon dari guru untuk menghilangkan hambatan saat proses belajar mengajar.

Indikator ini memiliki 2 pernyataan dengan jumlah responden dari siswa-siswi SMAN 1 Margaasih kelas X sebanyak 79 orang dengan memperoleh skor 683. Data lalu dikategorikan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Sesuai 25%

2 = Tidak Sesuai dengan 50%

3 = Cukup Sesuai dengan 75 %

4 = Sangat Sesuai dengan 100%

Langkah selanjutnya adalah mencari skor kriterium. Skor tertinggi Kredibilitas = skor tiap butir x jumlah pernyataan x jumlah responden.

$$= 5 \times 2 \times 79$$

$$= 790$$

Dengan demikian, *Responsiveness* guru PAI di SMAN 1 Margaasih yang bertugas mengajar di kelas X adalah $683:790 = 86\%$

Nilai 86% termasuk dalam kategori interval “Cukup sesuai dan sangat sesuai”, tetapi lebih mendekati cukup sesuai. Maka dari itu, hasilnya dapat disimpulkan bahwa guru PAI SMAN 1 Margaasih khususnya yang mengajar kelas X memiliki *Responsiveness* yang cukup baik, dimana guru PAI ini mengkomunikasikan sebuah tindakan cepat tanggap ketika siswa

mebutuhkannya, dan juga bisa menjadi orang yang dapat membantu para siswa untuk meningkatkan akhlakul karimahya, di saat para siswa merasa butuh akan sosok yang dapat merespon dengan baik di kala para siswa salah bertindak atau merasa salah dalam hal belajar mengajarnya. Hal ini menjadikan sebuah otentisitas yang cukup baik bagi guru PAI kelas X di SMAN 1 Margaasih, sebagai ciri khas yang baik bagi siswanya.

4.1.2.4 Kepribadian

Tabel 4.26
Guru PAI memiliki kepribadian yang baik

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	37	46,8%
Setuju	41	51,9%
Netral	1	1,3%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.26 di atas membahas tentang Guru PAI memiliki kepribadian yang baik. Hasilnya didapatkan 41 responden (51,9%) menjawab setuju dengan pernyataan, 37 responden (46,8%) menjawab sangat setuju dan 1 responden (1,3%) menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan, bahwa Guru PAI memiliki kepribadian yang baik.

Tabel 4.27
Guru PAI dalam Mencontohkan Akhlak Sesuai
Tuntunan Al-Qur'an dan Hadits

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	30	38%
Setuju	46	58,2%
Netral	3	3,8%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79 Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.27 di atas membahas tentang Guru PAI dalam mencontohkan akhlakul karimah sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Hasilnya didapatkan 46 responden (58,2%) menjawab setuju dengan pernyataan, 30 responden (38%) menjawab sangat setuju dan 3 responden (3,8%) menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan, bahwa Guru PAI dalam mencontohkan akhlakul karimah sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

Tabel 4.28
Guru PAI Terbuka dalam Membantu Siswa
Mempelajari Akhlakul Karimah

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	30	38%
Setuju	45	57%
Netral	4	5,1%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79 Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.28 di atas membahas tentang Guru PAI terbuka dalam membantu siswa mempelajari akhlakul karimah. Hasilnya didapatkan 45 responden (57%) menjawab setuju dengan pernyataan, 30 responden (38%) menjawab sangat setuju

dan 4 responden (5,1%) menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan, bahwa Guru PAI terbuka dalam membantu siswa mempelajari akhlakul karimah.

Tabel 4.29
Guru PAI Memiliki Pribadi yang Jujur dan Bertanggung Jawab

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	34	43%
Setuju	42	53,2%
Netral	3	3,8%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.29 di atas membahas tentang Guru PAI memiliki pribadi yang jujur dan bertanggung jawab. Hasilnya didapatkan 42 responden (53,2%) menjawab setuju dengan pernyataan, 34 responden (38%) menjawab sangat setuju dan 3 responden (3,8%) menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan, bahwa Guru PAI memiliki pribadi yang jujur dan bertanggung jawab.

Tabel 4.30
Guru PAI Memiliki Pribadi yang Lemah Lembut

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	29	36,7%
Setuju	43	54,4%
Netral	7	8,9%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.30 di atas membahas tentang Guru PAI memiliki pribadi yang lemah lembut. Hasilnya didapatkan 43 responden (54,4%) menjawab setuju dengan pernyataan, 29 responden (36,7%) menjawab sangat setuju dan 7 responden (8,9%) menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan, bahwa Guru PAI memiliki pribadi yang lemah lembut.

Tabel 4.31
Guru PAI Mampu Memberikan Kenyamanan
Saat Berdiskusi tentang Akhlakul Karimah

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	34	43%
Setuju	44	55,7%
Netral	1	1,3%
Tidak Setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	79	100 %

n = 79

Sumber: data olahan peneliti

Tabel 4.31 di atas membahas tentang Guru PAI dapat membangun suasana nyaman ketika berdiskusi tentang agama khususnya akhlakul karimah. Hasilnya didapatkan 44 responden (55,7%) menjawab setuju dengan pernyataan, 34 responden (43%) menjawab sangat setuju dan 1 responden (1,3%) menjawab netral. Mengacu pada pernyataan Arikunto (2002:246) sebagian besar responden yang mengisi kuesioner setuju dengan pernyataan, bahwa Guru PAI dapat membangun suasana nyaman ketika berdiskusi tentang agama khususnya akhlakul karimah.

Adapun tabulasi data dari indikator kepribadian yang berasal dari otentitasitas, sebagai berikut:

No. Resp.	Kepribadian						Total	No. Resp.	Kepribadian						Total
	P26	P27	P28	P29	P30	P31			P26	P27	P28	P29	P30	P31	
1	5	5	5	5	5	5	30	41	5	4	4	4	5	4	26
2	5	4	5	5	5	5	29	42	5	5	5	5	3	5	28
3	5	5	5	5	5	5	30	43	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30	44	4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	5	5	30	45	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	5	4	4	25	46	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	3	5	5	25	47	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	4	5	4	5	26	48	4	4	4	4	4	4	24
9	5	4	4	4	4	5	26	49	4	4	4	5	4	4	25
10	5	4	4	4	5	5	27	50	4	5	5	5	4	5	28
11	5	5	5	5	5	5	30	51	5	4	4	4	3	4	24
12	4	4	5	4	4	4	25	52	5	3	4	4	3	4	23
13	5	5	4	4	4	5	27	53	5	5	3	5	5	4	27
14	5	5	5	4	5	5	29	54	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24	55	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	5	4	4	28	56	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	4	5	5	5	29	57	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	4	29	58	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	4	5	5	5	29	59	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24	60	5	5	5	5	5	5	30
21	3	3	3	5	3	4	21	61	5	4	5	4	4	5	27
22	4	5	5	5	5	5	29	62	4	4	5	5	5	4	27
23	5	4	3	4	5	4	25	63	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	3	3	4	22	64	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	3	3	4	4	22	65	4	5	4	4	4	4	25
26	5	5	4	5	5	5	29	66	4	4	4	4	5	4	25
27	4	4	4	4	4	4	24	67	4	5	4	4	4	4	25
28	4	5	5	5	4	3	26	68	4	3	5	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24	69	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	3	5	28	70	4	4	4	5	4	5	26
31	5	5	5	5	5	5	30	71	4	4	4	4	4	5	25
32	5	5	5	5	5	5	30	72	4	4	4	4	4	4	24
33	5	4	5	5	4	4	27	73	4	5	4	4	4	4	25
34	4	4	4	4	4	4	24	74	4	5	4	4	4	5	26
35	5	5	5	5	5	5	30	75	4	4	4	4	4	4	24
36	5	4	4	4	4	4	25	76	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	4	29	77	4	4	4	4	4	4	24
38	5	5	5	5	5	5	30	78	4	4	4	4	4	4	24
39	5	4	4	5	4	5	27	79	4	4	4	5	4	5	26
40	4	5	4	4	3	4	24	Total						2075	

Kepribadian adalah persepsi yang dimiliki siswa tentang guru mereka. Anggapan bagaimana sifat dan perilaku dari apa yang guru mereka gambarkan. Seorang guru akan terlihat identitasnya ketika sudah berada di depan mata para siswanya, dan di sini, guru harus memiliki kepribadian yang jujur dan apa adanya,

agar siswa pun mempunyai persepsi baik dan nyaman bila diajar oleh guru tersebut.

Indikator ini memiliki 6 pernyataan dengan jumlah responden dari siswa-siswi SMAN 1 Margaasih kelas X sebanyak 79 orang dengan memperoleh skor 2075 Data lalu dikategorikan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Sesuai 25%

2 = Tidak Sesuai dengan 50%

3 = Cukup Sesuai dengan 75 %

4 = Sangat Sesuai dengan 100%

Langkah selanjutnya adalah mencari skor kriterium. Skor tertinggi Kredibilitas = skor tiap butir x jumlah pernyataan x jumlah responden.

$$= 5 \times 6 \times 79$$

$$= 2370$$

Dengan demikian, kepribadian guru PAI di SMAN 1 Margaasih yang bertugas mengajar dan meningkatkan akhlakul karimah di kelas X adalah $2075:2370 = 87\%$

Nilai 87% termasuk dalam kategori interval “Cukup sesuai dan sangat sesuai”, tetapi lebih mendekati cukup sesuai. Maka dari itu, hasilnya dapat disimpulkan bahwa guru PAI SMAN 1 Margaasih khususnya yang mengajar kelas X ini, memiliki kepribadian yang baik di mata para siswanya. Hal ini bisa dilihat dari data di atas.